

Penerapan Nilai Etos Kerja Dalam Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah Penerbangan

Anugerah Muthia Taufan¹, Grecia Enzelica Situmorang², Saut Maruli Manurung³,
Donna Nurhaida Masdiana Sirait⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Penerbangan Medan, Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received April 29, 2025

Revised Mei 30, 2025

Accepted Mei 30, 2025

Kata Kunci:

Etos Kerja,
Pendidikan karakter,
Sekolah Penerbangan,
Disiplin

Keywords:

Work Ethic,
Character Education,
Flight School,
Discipline

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai etos kerja dalam pendidikan karakter di lingkungan sekolah penerbangan. Sekolah penerbangan tidak hanya berfokus pada kompetensi teknis, tetapi juga pembentukan karakter mahasiswa melalui hubungan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, ketelitian, dan kerja keras. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka atau (*literatur review*) dengan membaca literatur yang sesuai dengan etos kerja, pendidikan karakter, dan lingkungan pendidikan penerbangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai etos kerja yang diterapkan dengan strategi melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan sehari-hari dapat membentuk karakter mahasiswa profesional dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Pendidikan karakter di sekolah penerbangan tentunya merupakan hal yang penting terutama dalam menerapkan nilai-nilai dasar yang dibutuhkan dalam dunia penerbangan. Dengan demikian, hubungan pendidikan karakter dan etos kerja menjadi dasar dalam mencetak lulusan mahasiswa dari sekolah penerbangan yang mampu bersaing di industri penerbangan.

ABSTRACT

This study aims to describe the application of work ethic values in character education in the aviation school environment. Aviation schools focus not only on technical competence, but also on the formation of student character through the relationship of values such as discipline, responsibility, rigor, and hard work. The approach that will be used in this study is a literature study or (literature review) by reading literature that is in accordance with work ethic, character education, and aviation education environment. The results of the study show that work ethic values applied with strategies through curriculum, extracurricular activities, and daily habits can shape the character of professional students and are ready to face challenges in the world of work. Character education in aviation school is certainly important, especially in applying the basic values needed in the world of aviation. Thus, the relationship between character education and work ethic is the basis for producing graduates from aviation schools who are able to compete in the aviation industry.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Anugerah Muthia Taufan
Politeknik Penerbangan Medan,
Medan, Indonesia
Email: muthiataufann@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pembentukan karakter menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan, khususnya di lingkungan sekolah penerbangan. Sekolah penerbangan bukan hanya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dalam bidang penerbangan, tetapi juga harus mempersiapkan mereka dengan etos kerja yang kuat dan karakter yang baik. Etos kerja merupakan elemen yang penting bagi individu untuk mencapai prestasi dan kualitas kerja yang tinggi [1]. Indikator etos kerja pada penelitian ini mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, ketelitian, dan semangat dalam menjalankan tugas [2]. Etos kerja yang baik diyakini mampu menjadi landasan dalam membentuk karakter siswa yang tangguh, berintegritas, dan siap menghadapi dunia kerja. penerapan nilai-nilai etos kerja dalam pendidikan karakter terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan, motivasi, dan tanggung jawab mahasiswa dalam menjalani proses belajar. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dalam penelitian yang dilakukan oleh [3] yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi afektif mahasiswa sebagai manusia, menanamkan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab, serta menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, jujur, dan rasa kebangsaan yang tinggi.

Selain itu, penelitian yang lain dilakukan oleh [4] yang menunjukkan bahwa etos kerja dan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja senat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan etos kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi mahasiswa, yang pada gilirannya mencerminkan pentingnya etos kerja dalam lingkungan pendidikan penerbangan. Penerapan etos kerja melalui pendidikan karakter di lingkungan sekolah penerbangan tidak hanya memiliki tujuan untuk membentuk karakter dari mahasiswa nya saja, melainkan untuk membentuk budaya kerja profesionalisme di lembaga pendidikan. Budaya ini penting untuk ditanamkan sejak masa pendidikan dasar, karena usia mahasiswa semester awal merupakan tahapan perkembangan dimana pemahaman nilai dasar dan sikap profesional akan membentuk karakter mahasiswa di masa mendatang [5]. Selain itu tujuan pembentukan karakter mahasiswa di lingkungan sekolah penerbangan yaitu agar terbiasa dengan standar kerja yang tinggi. Hal ini memang dibutuhkan dalam dunia penerbangan, di mana kesalahan kecil sekalipun dapat berdampak besar terhadap keselamatan penerbangan.

Dengan demikian, penerapan etos kerja dalam pendidikan karakter di lingkungan lembaga pendidikan sekolah penerbangan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia perhubungan yang profesional baik secara akademik maupun non-akademik. Untuk mewujudkan nilai-nilai etos kerja dalam pendidikan karakter, tentu diperlukan peran tenaga pendidik dan instruktur di lingkungan sekolah penerbangan. Penerapan etos kerja bukan hanya dilakukan melalui pembelajaran di lingkungan gedung pendidikan masing-masing, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, senat mahasiswa, dan *on the job training* yang mampu mengembangkan keterampilan mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa yang ditempa di lingkungan sekolah penerbangan diharapkan dapat memiliki kemampuan profesionalisme sesuai bidang yang telah dipelajari, kemudian mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi serta perubahan yang ada pada industri penerbangan serta siap dalam menghadapi tantangan di era globalisasi dimana persaingan kerja yang semakin ketat. Oleh karena itu, sekolah penerbangan perlu melakukan kegiatan yang mendukung untuk pengembangan pendidikan karakter yang dibutuhkan dalam dunia penerbangan, agar lulusannya dapat memasuki dunia kerja dan memberikan kontribusi nyata bagi industri penerbangan terutama di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara memahami dan mempelajari suatu hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut, dimana penelitian ini berkaitan dengan

etos kerja dan pendidikan karakter [6]. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak dilakukan melalui pengamatan secara langsung atau pengumpulan data lapangan, melainkan dengan mencari sumber dari jurnal ilmiah yang membahas etos kerja, pendidikan karakter, dan pendidikan di sekolah penerbangan.

Data dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu teknik analisis kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menarik kesimpulan dari isi dokumen dan literatur. Prosedur analisis meliputi:

1. Mengidentifikasi tema utama yang relevan dengan penelitian yang dibahas.
2. Klasifikasi data berdasarkan topik yang sedang dibahas (etos kerja, pendidikan karakter, dan lingkungan sekolah penerbangan).
3. Pandangan makna dari setiap informasi dalam sumber.
4. Kesimpulan sementara dari referensi

2.1 Etos Kerja dan hubungan dengan Pendidikan Karakter

2.1.1 Pengertian Etos Kerja

Etos kerja merupakan mesin penggerak yang tentunya harus dimiliki setiap orang agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik [7]. Selain itu etos kerja berarti mencerminkan dedikasi, tanggung jawab, disiplin, dan integritas dalam melaksanakan tugas. Dalam lingkungan pendidikan, etos kerja menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan mempersiapkan untuk menghadapi dunia kerja. Hal ini telah dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh [8] dimana etos kerja memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *employability* siswa, yang mencakup kemampuan adaptasi, tanggung jawab, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan etos kerja yang dilakukan dari masa pendidikan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa khususnya di lingkungan sekolah penerbangan dalam memasuki dunia kerja.

2.1.2 Dimensi Etos Kerja

Dimensi etos kerja terbagi menjadi tiga menurut (darodjat, 2015) dalam penelitian yang dilakukan oleh [9] yang akan dikaitkan dengan pendidikan karakter sebagai berikut:

1. Kerja Keras
 - a. Kerja keras merupakan usaha yang dilakukan secara terfokus dan disiplin tinggi agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan kemampuan diri sendiri.
2. Kerja Cerdas
 - a. Suatu kemampuan individu untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan menggunakan akal atau pikiran dengan tepat.
3. Kerja Ikhlas
 - a. Suatu bentuk usaha dengan menanamkan prinsip kerja tanpa pamrih dan memiliki semangat kerja tinggi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dimensi etos kerja ini berkaitan dengan pendidikan karakter meliputi kedisiplinan, ketelitian dan semangat kerja yang tinggi.

2.1.3 Pendidikan Karakter sebagai Sarana dalam Mengoptimalkan Etos Kerja

Pendidikan karakter bertujuan membentuk siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam aspek moral dan etika. Penelitian ini dilakukan oleh [10] yang menegaskan bahwa pendidikan karakter harus berlandaskan pada pembiasaan nilai-nilai luhur yang relevan dengan kehidupan dan dunia kerja. Dalam hal ini, nilai etos kerja dapat dikatakan sebagai implementasi hasil dari pendidikan karakter. Hubungan nilai etos kerja dalam pendidikan karakter dapat mendukung pembentukan karakter mahasiswa, terutama mahasiswa dari sekolah penerbangan, di mana ketepatan, tanggung jawab, dan integritas adalah kewajiban untuk keselamatan penerbangan. Penelitian lainnya

dilakukan oleh [11] yang mengungkapkan bahwa pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan kampus merupakan upaya sistematis untuk menanamkan etos kerja melalui pendidikan karakter.

2.1.4 Hubungan Nilai Etos Kerja dalam Pendidikan di lingkungan Sekolah Penerbangan

Dalam lingkungan sekolah penerbangan, etos kerja menjadi nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dunia penerbangan memerlukan kerjasama antar rekan kerja, ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi. Oleh karena itu, sekolah penerbangan wajib membentuk etos kerja pada mahasiswa salah satunya melalui pendidikan karakter yang sudah disusun dari lembaga pendidikan. Penelitian mengenai etos kerja di lingkungan sekolah penerbangan dilakukan oleh [12] menunjukkan bahwa etos kerja memiliki hubungan yang signifikan, dalam hal ini terhadap kinerja organisasi kemahasiswaan di sekolah penerbangan. Ini menunjukkan bahwa pentingnya membangun dan meningkatkan etos kerja di lingkungan pendidikan, khususnya di organisasi kemahasiswaan karena dapat mempengaruhi motivasi, disiplin dan semangat kerja secara menyeluruh.

2.2 Pendidikan Karakter

2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membentuk individu yang positif dan berakhlak sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari [13] sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [14] menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan hasil pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik, dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa di lingkungan sekolah penerbangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] yang mengemukakan pendidikan karakter berarti sebuah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan karakter yang baik dengan berlandaskan kebijakan inti bagi individu maupun masyarakat.

2.2.2 Nilai-Nilai Utama dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan sebuah pemberian sudut pandang mengenai nilai hidup yang menunjukkan jati diri sebagai manusia yang berakhlak sehingga dapat berpikir objektif dan kritis [16]. Selain itu, Kementerian Pendidikan Nasional dalam penelitian yang dilakukan oleh [17] juga menjelaskan bahwa terdapat nilai utama dalam pendidikan karakter. Pada penelitian ini nilai utama dalam pendidikan karakter yang disesuaikan untuk mahasiswa di lingkungan sekolah penerbangan antara lain disiplin, mahasiswa di lingkungan penerbangan sangat penting untuk mematuhi aturan dan prosedur keselamatan penerbangan, kemudian kerja keras, sebagai seorang mahasiswa di lingkungan penerbangan harus memiliki fisik dan semangat yang tinggi, serta memiliki sifat jujur karena kejujuran sangat penting dalam pelaporan kondisi pesawat, dan komunikasi dengan kru yang lain untuk mendukung keselamatan penerbangan. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus untuk membentuk mahasiswa menjadi tenaga profesional dalam bidang penerbangan.

2.2.3 Peran Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah Penerbangan

Dalam lembaga pendidikan khususnya di lingkungan sekolah penerbangan, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab tinggi. Menurut [18], pendidikan karakter di sekolah harus disusun sesuai dengan pedoman pembelajaran yang ada dan terhubung dalam seluruh aktivitas pendidikan, sehingga mampu membentuk individu yang tangguh dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya dalam bidang penerbangan yang menuntut profesionalisme tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Urgensi Etos Kerja dalam Pendidikan Karakter

Etos kerja menjadi elemen yang penting dalam pendidikan karakter karena berkaitan dengan pembentukan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Dalam dunia penerbangan seseorang harus yang dituntut agar memiliki ketelitian dan profesionalisme yang tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh [19], pendidikan karakter salah satunya dimulai dari lingkungan sekolah dan semua harus dilibatkan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter. Pencapaian pendidikan karakter di satuan pendidikan yaitu terbentuknya perilaku dan kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa sehari-hari sehingga terbentuk etos kerja yang kuat.

3.2 Relevansi Etos Kerja dalam Lingkungan Sekolah Penerbangan

Dalam lingkungan sekolah penerbangan, nilai-nilai etos kerja tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum materi pembelajaran, tetapi juga diterapkan melalui pendidikan karakter antara lain kedisiplinan, kejujuran, serta sistem pendidikan yang mengutamakan tugas dan tanggung jawab. Seperti dijelaskan oleh [20], pendidikan karakter tidak akan efektif tanpa adanya sistem pendidikan yang konsisten. Di sekolah penerbangan, pendidikan karakter ini sangat terlihat dalam penekanan terhadap:

1. Kedisiplinan waktu dan seragam yang digunakan sehari-hari oleh mahasiswa di lingkungan sekolah penerbangan.
2. Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sebagai seorang mahasiswa.
3. Adab dan etika dalam berkomunikasi dan pengambilan keputusan.

3.3 Pendidikan Karakter sebagai Sarana Pembentukan Etos Kerja

Hasil kajian dari jurnal [4] menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan etos kerja mahasiswa, baik dalam lingkungan akademik maupun di lingkungan organisasi kemahasiswaan. Nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, dan ketekunan ditanamkan melalui kegiatan pendidikan karakter seperti latihan dasar kepemimpinan, pembinaan mental dan kegiatan kerohanian yang semuanya dikaitkan dengan pembentukan karakter pribadi seorang mahasiswa di lingkungan sekolah penerbangan.

3.4 Tantangan dan Implikasi Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah Penerbangan

Meskipun penerapan pendidikan karakter di sekolah penerbangan cenderung lebih ketat dibanding sekolah pada umumnya, tantangan yang dimiliki oleh sekolah penerbangan tetap ada, seperti:

1. Perbedaan latar belakang budaya dan karakter mahasiswa baru yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia.
2. Konsistensi penerapan disiplin oleh semua pihak (instruktur, senior, dan civitas akademika di sekolah penerbangan).
3. Keterbatasan sumber daya manusia dalam membina karakter mahasiswa secara utuh.

Implikasinya, pendidikan karakter yang terhubung dengan nilai-nilai etos kerja perlu dirancang secara sistematis, tidak hanya dalam kurikulum, tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan sehari-hari di asrama maupun dalam lingkungan kampus penerbangan.

4. KESIMPULAN

Etos kerja memiliki peran penting dalam membentuk pendidikan karakter, khususnya di lingkungan sekolah penerbangan. Etos kerja yang mencakup nilai seperti disiplin, tanggung jawab, ketekunan, ketelitian, dan semangat kerja tinggi menjadi bagian dari pembentukan mahasiswa di lingkungan sekolah penerbangan.

Sekolah penerbangan sebagai lembaga pendidikan tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis,

tetapi juga pada pembentukan profesionalisme. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan melalui sistem pengasuhan yang ketat juga berpengaruh dalam mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja.

Melalui studi pustaka ini, diperoleh gambaran bahwa pendidikan karakter yang efektif harus terhubung dengan pembentukan etos kerja sejak dini. Hal ini sejalan dengan berbagai literatur yang menunjukkan bahwa karakter yang kuat dan etos kerja yang baik menjadi pondasi utama dalam membentuk generasi profesional yang unggul dan berdaya saing.

REFERENSI

- [1] Nabilah, S., Sirait, D. N. M., Akbar, M. C., & Gaol, E. L. (2024). Membangun Etos Kerja Unggul Bagi Calon Aparatur Sipil Negara: Studi Kasus Pada Taruna Politeknik Penerbangan Medan. *SIBATIK Journal*, 3(7), 939–946. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v3i7.1395>
- [2] Megawati, & Ampauleng. (2020). Pengaruh Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Karyawan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 231–242.
- [3] Rohana, Siregar, S. Z., & Said. (2022). Analisis Pendidikan Karakter, Kerja Keras, Mandiri, dan Toleransi Siswa SD. *CIVITAS*, 8(1), 54–64.
- [4] Albana, M. G., Onde, M. R., Kaban, N. A., Nadapdap, N. W. I., & Fatonah, F. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam meningkatkan Etos Kerja Mahasiswa di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 17820–17824.
- [5] Mushaffa, M. R., Malik, N. F., Turidisyah, R. H., Pramudita, S., & Fatonah, F. (2024). Analisis Pengaruh Pembelajaran Perilaku Organisasi Terhadap Karakter Mahasiswa Pada Sekolah Kedinasan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 17732–17737.
- [6] Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- [7] Anam, K., & Rifqi, A. (2019). Pengaruh etos Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Ekonomi Pekerja Kuli Angkut (MANOL) di UPT TPI Mayangan. *Balance*, XVII(2), 147–155.
- [8] Tentama, F., & Hidayah Suastiningsih, H. (2024). Etos kerja dan employability pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Piri 1 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 6(1), 47–55. <https://doi.org/10.26555/jptp.v6i1.24830>
- [9] Hantrisna. (2023). Pengaruh Etos Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Inlingua International Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewriausahaan*, 7(4), 848–857.
- [10] Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2614–8854. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- [11] Rahmah, A. A., Roliah, A., & Rifki, M. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa. *Buhun Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 1–9.
- [12] Sijabat, J. F., & Sirait, D. N. M. (2024). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Resimen pada Kampus Politeknik Penerbangan Medan. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 1863–1865. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2123>
- [13] Ota, L. G. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 75–95. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/>
- [14] Bate'e, M., Hulu, D. C. A., & Lase, N. K. (2025). Pentingnya Karakter di Lingkungan Kampus. *IDENTIK : Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 02(01), 69–75.
- [15] Chusnah, M. (2013). Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri “X” Jakarta. *Aspirasi*, 4(2), 133–142.
- [16] Hasanah. (2013). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Inti di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, III(2), 186–195.
- [17] Susanti, R. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Al-Ta'lim*, I(6), 480–487.
- [18] Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jayapangus Press - Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- [19] Kosim, M. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter. *KARSA*, IXI(1), 85–92. <http://oxforddictionaries.com/?attempted=true/8-5->

- [20] Doni Koesoema A. (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. PT. Grasindo.